

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai determinan status gizi balita di RW 005 Kelurahan Cilandak Timur Jakarta Selatan Tahun 2016, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Sebanyak 27.8% balita mengalami status gizi kurang dan gizi normal sebanyak 72.2%.
2. Berdasarkan data asupan energi sebanyak 64.4% balita memiliki asupan energi kurang dan 35.6% memiliki asupan energi cukup, 23.3% balita dengan asupan protein kurang dan 76.7% balita memiliki asupan protein cukup.
3. Berdasarkan data riwayat ASI eksklusif sebanyak 58.9% balita tidak diberi ASI eksklusif dan 41.1% balita diberi ASI eksklusif.
4. Sebanyak 23.3% ibu memiliki pengetahuan tentang gizi seimbang yang kurang baik dan 76.7% ibu memiliki pengetahuan tentang gizi seimbang yang baik, 43.3% ibu memiliki sikap negatif tentang gizi seimbang dan 56.7% ibu memiliki sikap positif tentang gizi seimbang, 13.3% ibu memiliki perilaku tentang gizi seimbang yang kurang baik dan 86.7% ibu memiliki perilaku tentang gizi seimbang yang baik.
5. Ada hubungan bermakna antara asupan energi balita, riwayat ASI eksklusif, pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dan perilaku ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi balita di RW 005 Kelurahan Cilandak Timur Tahun 2016. Tidak ada hubungan bermakna antara asupan protein balita, pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dan sikap ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi balita di RW 005 Kelurahan Cilandak Timur Tahun 2016.

V.2 Saran

1. Bagi Posyandu

Posyandu dapat mengadakan penyuluhan dan konseling yang menyangkut gizi seimbang balita dan manfaat ASI eksklusif. Meningkatkan kinerja kader dengan cara mengadakan pertemuan dan pelatihan. Melakukan evaluasi setiap bulan terhadap semua kegiatan yang dilakukan nkegiatan selanjutnya.

2. Bagi Ibu Balita

Ibu dapat meningkatkan pengetahuan gizi seimbang untuk balita dengan cara mengikuti penyuluhan tentang gizi balita, membaca buku yang bersangkutan dengan gizi balita atau melalui media sosial. Lebih memperhatikan pola makan dan konsumsi makan sesuai dengan kebutuhan gizi setiap balita, dalam mengkonsumsi makanan sehari-hari biasakan dengan menu gizi seimbang. Ibu dapat lebih menyadari pentingnya memeberikan ASI eksklusif bagi kesehatan dan kekebalan tubuh balita yang dapat mempengaruhi status gizi balita.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki untuk penelitian selanjutnya. Pada penelitian lebih lanjut yang perlu dilakukan adalah dengan menggunakan sampel yang lebih banyak, serta faktor variabel lain yang belum diteliti seperti umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pekerjaan ayah, pendapatan keluarga serta faktor-faktor lainnya yang berhubungan dengan status gizi balita.